

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, perancangan sistem, implementasi sistem, dan pengujian fitur sistem, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. CV Sembada Tani merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang distribusi pertanian di wilayah Jawa Tengah. CV Sembada Tani memiliki permasalahan dalam pengolahan dan distribusi informasi persediaannya. Permasalahan ini disebabkan oleh sistem pencatatan persediaan dan distribusi informasi yang masih manual dan belum terintegrasi.
2. Sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *cloud computing* dirancang untuk dapat menjawab permasalahan tersebut. Sistem dikembangkan dengan model pengembangan *waterfall*. Pengembangan sistem memiliki tahapan antara lain yaitu pengumpulan data dan potensi masalah, perancangan model disain sistem, implementasi sistem, dan uji coba. Terdapat tiga tingkatan penggunaan dalam sistem untuk tetap menjamin berjalannya pengendalian internal pada siklus persediaan CV Sembada Tani.
3. Sistem informasi akuntansi persediaan CV Sembada Tani dibangun dengan basis data *mySQL* yang ada dalam aplikasi *XAMPP* dan bahasa pemrograman *PHP* dengan menggunakan kerangka kerja *bootstrap* yang

ditulis dengan aplikasi *text editor* bernama *sublime 3*. Sistem aplikasi ini dapat diakses melalui berbagai perangkat komputer dan *mobile* yang terhubung ke internet dengan memanfaatkan rekayasa *Apache Server* dan pemberian akses alamat IP.

4. Sistem informasi akuntansi persediaan CV Sembada Tani mempermudah pimpinan perusahaan untuk dapat mengakses informasi sebagai dukungan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, adanya sistem ini juga meningkatkan pengendalian internal dalam perusahaan agar dapat menjamin kegiatan operasional perusahaan tetap berjalan dengan baik dimasa yang akan datang.

B. Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Mengintegrasikan sistem informasi akuntansi persediaan CV Sembada Tani dengan teknologi fisik seperti *scanning barcode* agar persediaan barang dagang semakin mudah dikontrol.
2. Menambahkan integrasi sistem dengan siklus akuntansi dan sistem pengelolaan lainnya seperti absensi, manajemen asset, dan pajak yang terdapat dalam perusahaan agar pengendalian internal yang baik semakin dapat tercapai.
3. Membuat tampilan antarmuka sistem yang lebih *user friendly* agar penggunaan sistem menjadi maksimal dan mencapai target hasil yang diinginkan.

4. Memberikan fasilitas integrasi persetujuan dan pengesahan bagi pengguna seperti direktur dan bagian gudang untuk memberikan nilai pengendalian internal yang lebih baik dimasa yang akan datang.
5. Mengembangkan sistem aplikasi untuk semakin lancar dan tanpa kendala berjalan diberbagai *platfrom* digital lainnya.